

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tentang kinerja karyawan di CV. Aneka Sport Surabaya. Tujuan dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh komitmen karyawan dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian verifikatif. Menurut Sugiyono (2017) penelitian verifikatif adalah penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan suatu tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian explanatory yang dimana bertujuan untuk menjelaskan antar hubungan suatu variabel.

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penggunaan pendekatan kuantitatif dilakukan bila masalah penelitian sudah jelas dan digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan suatu data menggunakan analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2016)

Teknik analisis data yang digunakan ialah analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Analisis deskriptif merupakan teknik yang mana digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang sudah diperoleh dari perusahaan,

sedangkan analisis regresi berganda merupakan analisis untuk mengetahui suatu hubungan antar variabel independen (bebas) dan variabel (terikat), yaitu komitmen karyawan (X1), disiplin kerja (X2), dan kinerja karyawan (Y). Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t dan uji koefisien determinan (R^2). Uji t digunakan untuk menguji secara parsial antar masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan uji koefisien determinan (R^2) bisa mengukur seberapa jauh kemampuan model untuk menerangkan suatu variasi variabel terikat. (Ghozali, 2005)

Teknik Sampling yang digunakan adalah sampel jenuh dimana semua populasi digunakan untuk menjadi responden. Populasi dalam penelitian ini terdapat 40 karyawan, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 40 karyawan.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Berdasarkan pengertian dari Sugiyono (2016) populasi ialah subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti sebagai untuk dipelajari kemudian akan ditarik kesimpulannya. Maka dari itu yang menjadi suatu populasi dalam penelitian ini merupakan semua karyawan di dalam CV. Aneka Sport yang berjumlah 40 karyawan. Berikut jumlah karyawan setiap divisi:

Tabel 3. 1
Data jumlah populasi di CV. Aneka Sport

Devisi	Jumlah
Pramuniaga	12
Gudang	21
Pemasaran online	4
Ekspor dan Impor	3
Total	40

Sumber: Informasi data dari CV. Aneka Sport

3.2.2 Sampel dan Teknik Sampling

Menurut pengertian dari Sugiyono (2016) sampel diartikan sebagian dari populasi itu. Teknik Sampling yang digunakan dalam penelitian ini ialah sampel jenuh yang dimana semua populasinya digunakan untuk menjadi responden. Populasi dalam penelitian ini terdapat 40 karyawan, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 40 karyawan.

3.3 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran

3.3.1 Definisi Operasional

a. Komitmen Karyawan (X1)

Komitmen Karyawan merupakan karyawan yang memiliki keinginan dan kemauan yang kuat untuk tetap berada di dalam sebuah perusahaan tempat bekerjanya. Komitmen dijadikan patokan karyawan dalam bekerja secara bersungguh-sungguh untuk mencapai hasil kerja yang baik.

Indikator komitmen menurut Lincoln (1989) antara lain:

1. Kemauan karyawan
2. Kesetiaan karyawan

3. Kebanggaan karyawan

b. Disiplin Kerja (X2)

Disiplin Kerja ialah suatu kesadaran dalam diri seseorang atau karyawan untuk menaati semua peraturan yang sudah ditetapkan oleh suatu perusahaan, dan jika dilanggar maka akan mendapatkan sanksi dari pimpinan perusahaan. Menurut pengertian dari Sutrisno (2011), indikator kedisiplinan antara lain sebagai berikut:

1. Taat terhadap aturan waktu
2. Taat terhadap peraturan di perusahaan
3. Taat terhadap aturan perilaku pekerjaan
4. Taat pada peraturan lainnya di perusahaan

c. Kinerja Karyawan (Y)

Kinerja merupakan suatu hasil kerja yang dicapai oleh seorang tenaga kerja dalam melaksanakan semua tugasnya yang diberikan perusahaan sesuai dengan tanggung jawabnya. Berdasarkan definisi dari Mathis dan Jackson (2006) indikator kinerja karyawan adalah :

1. Kuantitas
2. Kualitas
3. Ketepatan waktu
4. Efektifitas

Tabel 3. 2
Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Kisi-Kisi Pernyataan
Komitmen Karyawan (X1)	1 Kemauan Karyawan	X1.1 Kemauan untuk masuk dalam perusahaan X1.2 Kemauan untuk bertahan dalam perusahaan
	2 Kesetiaan Karyawan	X1.3 Memiliki kesetiaan terhadap perusahaan.
	3 Kebanggaan Karyawan	X1.4 Merasa bangga menjadi karyawan didalam perusahaan tempatnya bekerja.
Disiplin Kerja (X2)	4 Taat terhadap aturan waktu	X2.1 Karyawan datang tepat waktu X2.2 Karyawan pulang tepat waktu
	5 Taat terhadap peraturan perusahaan	X2.3 Pekerjaan dilakukan secara bersungguh-sungguh sesuai dengan peraturan yang berlaku.
	6 Taat terhadap aturan perilaku pekerjaan	X2.4 Melakukan pekerjaan sesuai dengan perilaku.
	7 Taat pada peraturan lainnya di perusahaan	X2.5 Tidak melakukan pelanggaran dalam perusahaan.
Kinerja Karyawan (Y)	8 Kuantitas	Y1. Diukur dari jumlah aktivitas karyawan
	9 Kualitas	Y2. Diukur dari keterampilan karyawan dalam bekerja
	10 Ketepatan waktu	Y3. Menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan
	11 Efektifitas	Y4. Memanfaatkan waktu yang ada didalam perusahaan

Sumber: Indikator-Indikator Variabel

3.3.2 Skala Pengukuran

Skala Pengukuran yang digunakan adalah skala Likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, perilaku, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena. Dalam penelitian, fenomena tersebut ditetapkan oleh seorang peneliti yang disebut dengan variabel penelitian.

Tabel 3. 3
Skala Likert

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono, 2014

3.4 Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut Ghazali (2011) tingkat evalidan dari kuesioner di dalam suatu pengumpulan data dapat diketahui dari uji validitas. Suatu kuesioner bisa dikatakan valid bila pertanyaan didalam kuesioner bisa mengungkapkan mana yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk melakukan uji ini, menggunakan rumus pearson product moment, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x)^2} \cdot \sqrt{N \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment antara komitmen karyawan dan kinerja karyawan, disiplin kerja dan kinerja karyawan

x = Skor tiap item

y = Jumlah nilai untuk setiap variabel yang diteliti

N = Banyaknya sampel dalam penelitian

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan Corrected Item Total Correlation. Perhitungan tersebut menggunakan bantuan SPSS for Windows 22. Suatu item pernyataan dikatakan valid jika r-hitung yang merupakan corrected item total correlation $> 0,30$. (Sugiyono, 2007)

Tabel 3. 4
Hasil Pengujian Validitas

Item	Variabel	<i>Corrected item total Correlation</i>	Nilai koefisien	Keterangan
X1.1	Komitmen Karyawan	0.668	0,30	VALID
X1.2		0.866	0,30	VALID
X1.3		0.808	0,30	VALID
X1.4		0.701	0,30	VALID
X2.1	Disiplin Kerja	0.736	0,30	VALID
X2.2		0.622	0,30	VALID
X2.3		0.434	0,30	VALID
X2.4		0.621	0,30	VALID
X2.5		0.655	0,30	VALID
Y1	Kinerja Karyawan	0.867	0,30	VALID
Y2		0.685	0,30	VALID
Y3		0.792	0,30	VALID
Y4		0.725	0,30	VALID

Sumber: data primer yang diolah, tahun 2020

Berdasarkan tabel 3.4 menunjukkan bahwa korelasi antara masing-masing item pernyataan terhadap total skor dari setiap variabel menunjukkan hasil yang signifikan, dan menunjukkan bahwa corrected item total correlation lebih besar dari 0,30. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengukuran, tanpa bisa menjamin pengukuran tersebut konsisten lintas waktu atau lintas beragam item dalam instrumen. (Sekaran, 2006)

Menurut (Sugiyono, 2016), Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Croanbach Alpha $>0,6$. Berikut uji hasil uji reliabilitas:

Tabel 3. 5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Koefisien α	Keterangan
Komitmen Karyawan	0,838	0,6	Reliabel
Disiplin Kerja	0,730	0,6	Reliabel
Kinerja Karyawan	0,844	0,6	Reliabel

Sumber: data primer yang diolah, tahun 2020

Berdasarkan tabel 3.5 hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien alpha yang cukup besar yaitu lebih dari 0,6 sehingga dapat dikatakan bahwa semua konsep pengukur masing-masing variabel dari angket adalah reliabel.

3.5 Jenis Data dan Sumber Data

Data primer didalam penelitian ini yaitu diperoleh langsung dari responden dengan cara membagikan kuesioner/angket yang berkaitan dengan Pengaruh komitmen karyawan dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan kepada semua karyawan di CV. Aneka Sport

Data sekunder adalah berupa data yang sudah tersedia dan bisa diperoleh dari perusahaan pada penelitian ini. Dan data sekunder juga bisa berupa pengumpulan data yang didapat dari peneliti terdahulu.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian merupakan data primer dan sekunder, data primer merupakan sumber data yang secara langsung diperoleh dari perusahaan untuk pengumpulan data, dan data sekunder ialah sumber data yang secara tidak langsung diperoleh dari perusahaan untuk pengumpul data. (Sugiyono, 2014)

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan ialah:

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan melakukan Tanya jawab dengan sumber objek penelitian

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari buku, jurnal dan karya tulis ilmiah

3. Kuesioner

Teknik pengumpulan data dengan penyebaran angket yang berisi pernyataan tertulis yang diisi oleh objek penelitian

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah data yang dari seluruh jawaban responden terkumpul dan dikelompokkan berdasarkan variabel dan menggunakan statistik dan diolah menggunakan SPSS. (Sugiyono, 2016)

3.7.1 Analisis Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2016), metode analisis ini adalah metode analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan teknik yang mana digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang sudah diperoleh dari perusahaan. Berikut adalah rentang skor untuk mengetahui kategori rata-rata skor:

$$\begin{aligned} \text{Rentang Skor} &= \frac{\text{Nilai skor tertinggi} - \text{Nilai skor ternda h}}{\text{jumla h kategori}} \\ &= \frac{5-1}{5} \\ &= 0,8 \end{aligned}$$

Sehingga interpretasi skor yaitu sebagai berikut:

1. 1,00 – 1,80 = Sangat rendah
2. 1,81 – 2,60 = Rendah
3. 2,61 – 3,40 = Cukup
4. 3,41 – 4,20 = Tinggi
5. 4,21 – 5,00 = Sangat Tinggi

Sumber : Sugiyono (2014)

3.7.2 Analisis Regresi Berganda

Analisis ini dapat digunakan untuk mengetahui suatu hubungan antar variabel independen (bebas) dan variabel (terikat), yaitu komitmen karyawan

(X1), disiplin kerja (X2), dan kinerja karyawan (Y). Menurut (Sugiyono, 2014) bahwa suatu persamaan dari analisis regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$

Keterangan:

Y : Kinerja karyawan

a : Konstanta

b1 : Koefisien regresi antara komitmen karyawan dengan kinerja karyawan

b2 : Koefisien regresi antara disiplin kerja dengan kinerja karyawan

X1 : Variabel komitmen karyawan

X2 : Variabel kedisiplinan kerja

3.8 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah yang bertujuan untuk menguji dalam model regresi variabel pengganggu dan residual memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan untuk melakukan pengujian terhadap variabel lainnya dengan mengansumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika suatu asumsi melanggar maka uji statistik akan menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak bisa digunakan (Ghozali, 2009).

Model regresi yang baik ialah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Normalitas data dalam penelian ini dilihat dengan cara memperlihatkan titik-titik pada Normal P-Plot of

Regression Standardized Residual dengan dasar dalam pengambilan keputusannya adalah

- i. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model memenuhi asumsi normalitas.
- ii. Jika data yang menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah yang bertujuan untuk menguji dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residu satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka disebut tidak terjadi heteroskedastisitas. (Ghozali, 2011)

3. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas adalah yang bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan kolerasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik, tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Nilai cutoff yang biasanya dipakai untuk menunjukkan tidak terjadi multikolineritas adalah tolerance $> 0,10$ atau sama dengan nilai VIF < 10 . (Ghozali, 2011)

4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antar sesama urutan pengamatan waktu ke waktu. Cara untuk mendeteksi adanya autokorelasi dengan

menggunakan uji Durbin Watson, dengan nilai durbin watson diatas dari nilai dU dan kurang dari nilai 4-dU ($dU < dW < 4-dU$) maka dinyatakan tidak ada autokorelasi. (Simamora, 2005)

3.9 Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji t yaitu digunakan untuk menguji secara parsial antar masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui secara sendiri-sendiri berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya.

- a. Jika $t(\text{hitung}) > t(\text{tabel})$, maka hipotesis diterima dan jika $t(\text{hitung}) < t(\text{tabel})$, maka hipotesis ditolak.
- b. Jika $\text{sig} < \alpha (0,05)$, maka hipotesis diterima dan jika $\text{sig} > \alpha (0,05)$, maka hipotesis ditolak.

2. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Nilai koefisien determinan ialah antara nol dan satu. Nilai dari (R^2) yang kecil berarti suatu kemampuan variabel-variabel bebas (komitmen dan disiplin kerja) dalam menjelaskan suatu variasi variabel terikat (kinerja karyawan) yang amat terbatas. Begitu sebaliknya. Koefisien determinan (R^2) pada intinya bisa mengukur seberapa jauh kemampuan model untuk menerangkan suatu variasi variabel terikat. (Ghozali, 2005)